

**ANALISIS PELESTARIAN KOLEKSI AUDIO VISUAL TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI SISWA/SISWI PADA
PERPUSTAKAAN MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

LEYSI NURIL MAWADDAH

NIM. 160503072

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M / 1443H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

LEYSI NURIL MAWADDAH

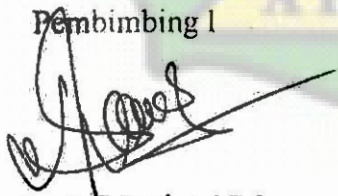
NIM. 160503072

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

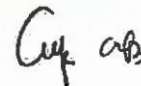
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/ tanggal
Senin, 3 Januari 2022
29 Jumadil Awal 1443 H

di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II,

Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN. 2031079202

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leysi Nuril Mawaddah

NIM : 160503072

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pelestarian Koleksi Audio Visual Terhadap Kebutuhan
Informasi siswa/siswi pada Perpustakaan Man 4 Aceh Besar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 1 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Leysi Nuril Mawaddah

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Pelestarian Koleksi Audio Visual Terhadap Kebutuhan Informasi siswa/siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar"**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak, abang, dan adik, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu Nurrahmi, S.Pd.i.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada penguji I Bapak Dr. Syukrinur, M. Lis dan penguji II Ibu Nurur Rahmi, S.IP., M.A.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid,M.LIS sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

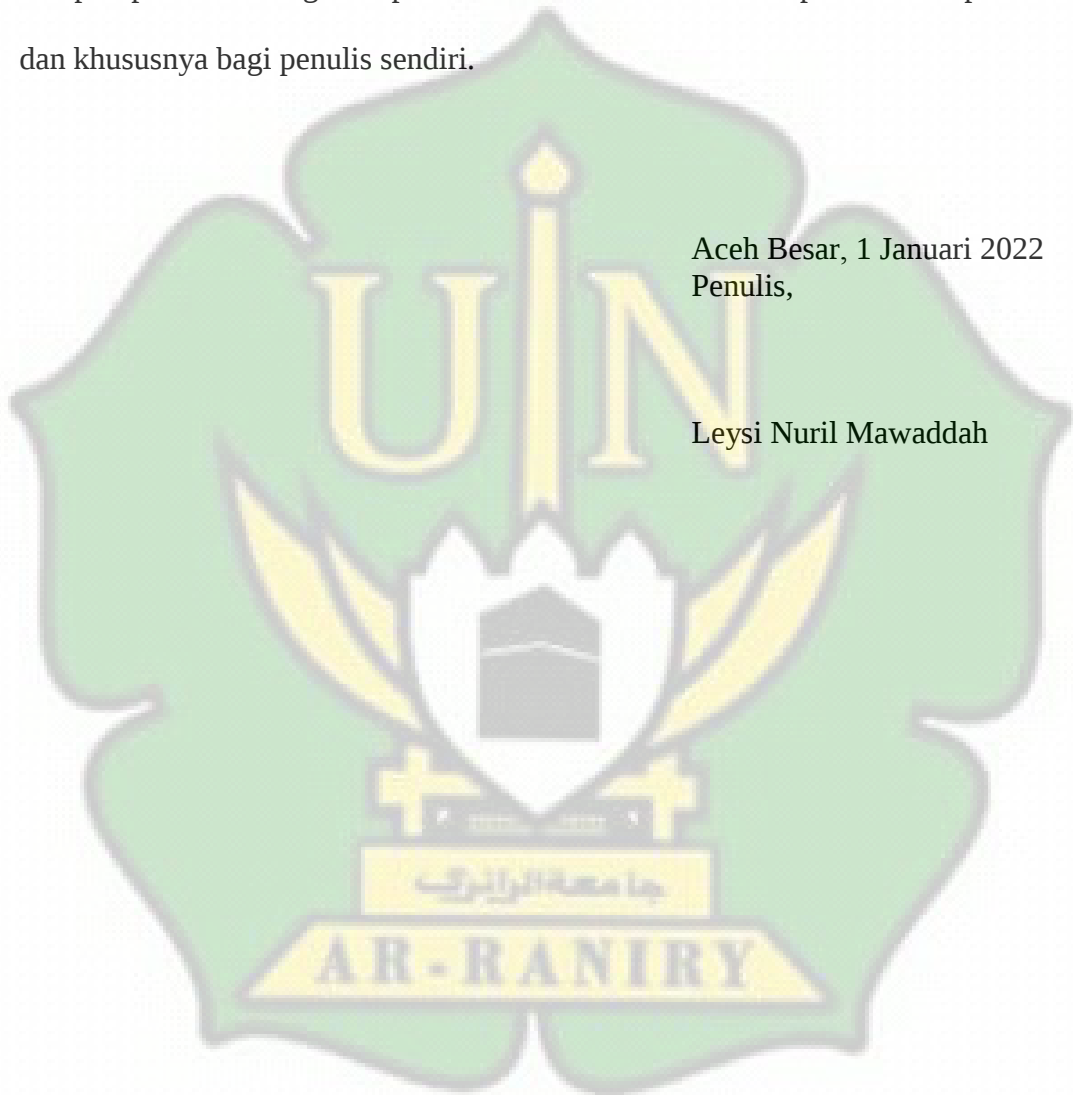
Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Suryani ZN, S.Ag. selaku kepala perpustakaan sekolah Man 4 Aceh Besar, ibu Sumarni, S.IP. Bahagia selaku pustakawan sekolah MAN 4 Aceh Besar dan juga kepada seluruh karyawan-karyawan di Sekolah MAN 4 Aceh Besar yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2016 yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Aceh Besar, 1 Januari 2022
Penulis,

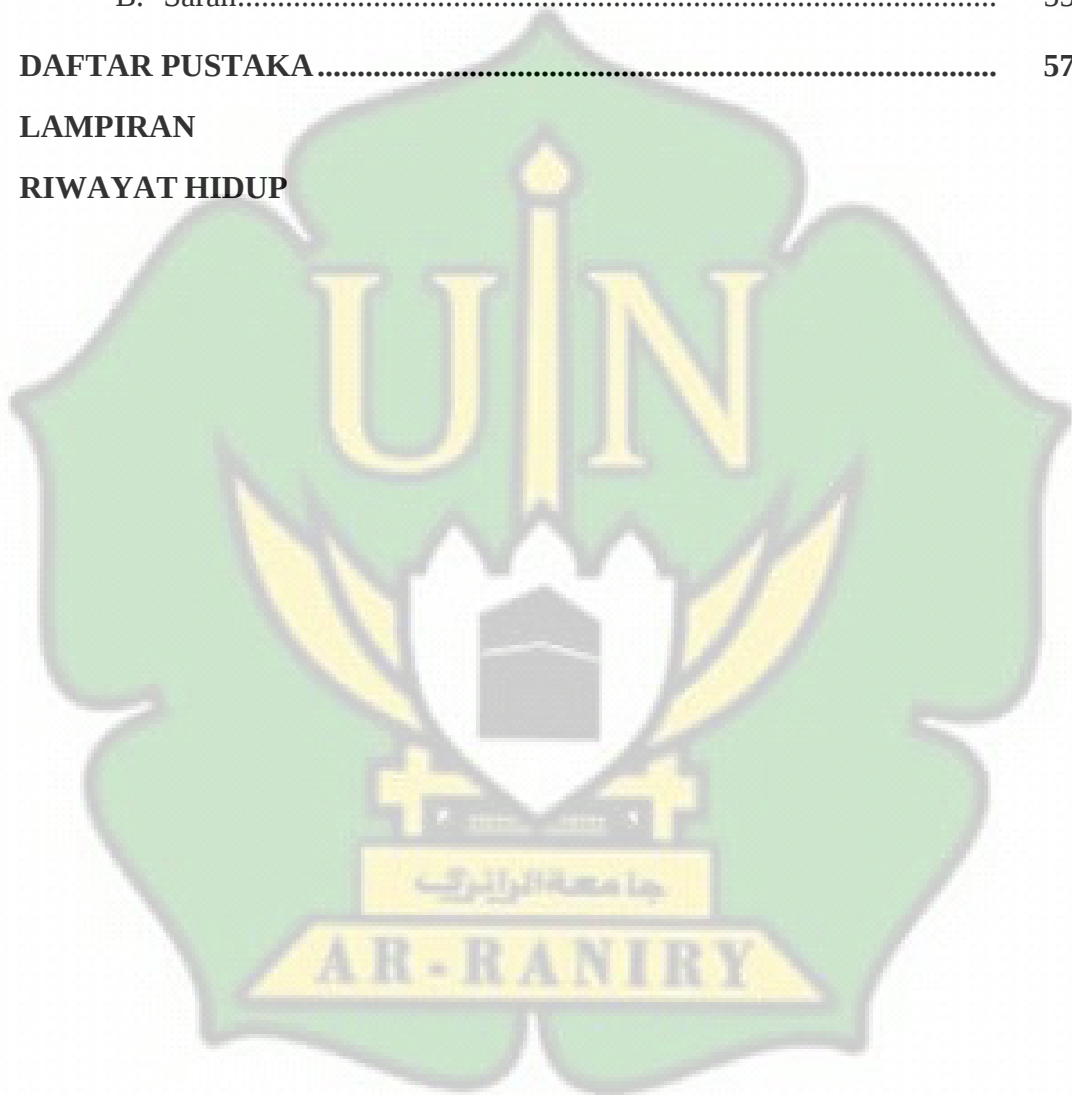
Leysi Nuril Mawaddah



DAFTAR ISI

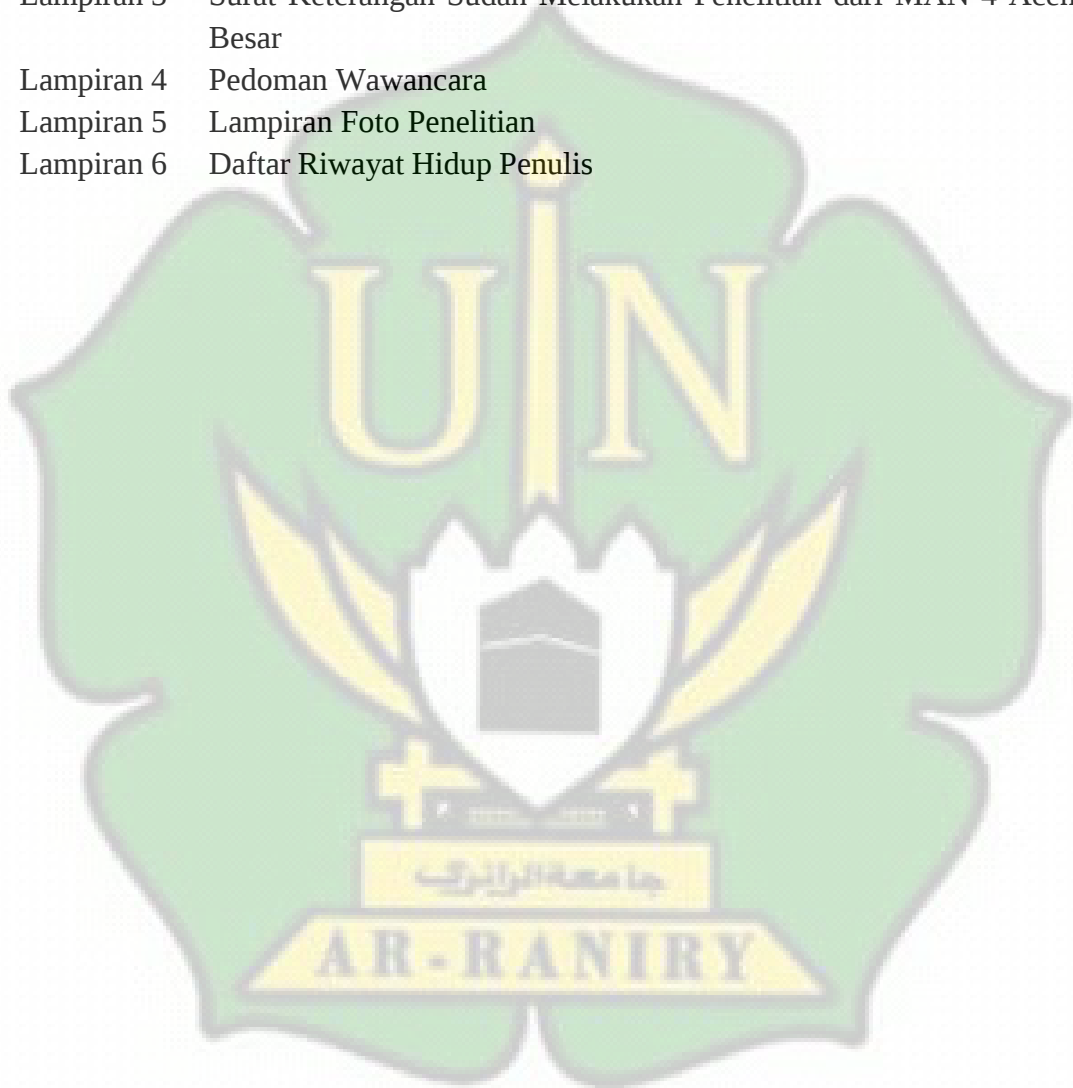
	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : TINJAUAN PERPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Pelestarian Pelestarian.....	15
1. Pengertian Pelestarian	15
2. Fungsi dan Tujuan Pelestarian	16
3. Unsur-Unsur Pelestarian	19
C. Pelestarian Koleksi Audio Visual	21
1. Pengertian Koleksi Audio Visual.....	21
2. Jenis-Jenis Koleksi Audio Visual.....	23
3. Faktor-Faktor Kerusakan Bahan Pustaka.....	26
4. Pemeliharaan/Pelestarian Koleksi Audio Visual	27
D. Kebutuhan Informasi.....	28
1. Pengertian Kebutuhan Informasi	28
2. Jenis Kebutuhan Informasi.....	29
3. Karakteristik Kebutuhan Informasi.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Kredibilitas Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB 1V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	53
BAB V : KESIMPULAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari MAN 4 Aceh Besar
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Lampiran Foto Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul analisis pelestarian koleksi audio visual terhadap kebutuhan informasi siswa/siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar serta dampak pelestarian koleksi audio visual terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dilakukan dengan pengadaan koleksi, pembaharuan koleksi seperti pengadaan alat khusus pelestarian, memperbanyak koleksi audio visual, meningkatkan usaha dalam melestarikan koleksi Audio visual, penjagaan kerusakan koleksi, memanfaatkan koleksi serta melakukan penyimpanan terhadap koleksi. Namun pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar masih tergolong rendah dilakukan dengan cara di lab atau dibersihkan dengan tisu setelah digunakan, diletakkan kembali pada kotaknya dan disimpan di lemari. Keberadaan pelestarian koleksi audio visual telah memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar yaitu pembelajaran tidak lagi terfokus di kelas, perolehan informasi tidak hanya bersumber dari buku.

Kata kunci : *Pelestarian, koleksi Audio visual, kebutuhan informasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi perpustakaan menjadi salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan, bahkan menjadi salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.¹

Koleksi yang terdapat di perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam suatu perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dijaga dan dilestarikan sehingga nilai informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan baik.² Salah satu koleksi yang ada di perpustakaan sekolah adalah koleksi audiovisual. Koleksi Audio visual adalah istilah untuk segala sesuatu yang berarti bunyi/suara, berlawanan dengan Video, yang bertautan dengan segala sesuatu yang bersifat dapat dilihat (*visual*).³ Koleksi audio visual yang biasanya dikoleksi oleh perpustakaan adalah karya seni, grafik, diorama, filmstrip, *flashcard*, mainan bola dunia, bentuk mikro seperti *aperture card*, *mikrofis*, *mikrofilm*, *slide mikroskop*, model, gambar bergerak, foto, poster, realia, slide, rekaman suara, gambar teknik, transparansi dan rekaman video. Saat

¹ Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Gramedia, 2003), hal.7.

² Marlina, *Pelestarian dan Perawatan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Solok*, Vol.1, No1, 2015, hal. 5

³ Agus, *Koleksi Audio: Buku Katalog Dokumentasi Pustaka Pandang dengar Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta (Karya Baru Musik Indonesia) Khusus Kaset Audio*, 2014), hal. 32

ini dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang begitu pesat, audio visual di perpustakaan pun bertambah yaitu jenis CD dan DVD.⁴

Tujuan diadakannya koleksi audio visual di perpustakaan sekolah adalah untuk menyebar dan memperkenalkan informasi pembelajaran serta menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan yang pada akhirnya juga mengarah kepada pemenuhan kebutuhan informasi.⁵ Kebutuhan informasi di perpustakaan adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan informasi yang ada di perpustakaan, baik melalui media cetak berupa koleksi buku maupun media audio visual.⁶

Ketersediaan koleksi audio visual di sebuah perpustakaan sekolah tidak akan bermanfaat, apa bila tidak lestarian baik oleh pihak perpustakaan, guru maupun siswa. Pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan sekolah memiliki arti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi untuk kepentingan pemenuhan informasi. Pelestarian koleksi audio visual yang ada di perpustakaan ialah memanfaatkan atau memakainya sebagai sumber belajar baik dengan didengar maupun ditonton.⁷

Berbagai koleksi tersebut, harus dilestarikan oleh pihak perpustakaan. Pelestarian atau pemeliharaan koleksi pustaka adalah upaya untuk menjaga

⁴ Mubarak, *Koleksi Audio Visual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016), hal. 3. <https://media.neliti.com/media/publications/162772-ID-koleksi-audio-visual-sebagai-alat-promos>, diakses tanggal 1 November 2020 Pukul 05:00 WIB.

⁵ Martoadmojo, *Materi Pokok Pelestarian Bahan Pustaka*. (Jakarta. Universitas Terbuka, 2013), hal. 24.

⁶ Winarsih, Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Taruna Angkatan 46 di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013*, (Semarang: UNDIP, 2013), hal. 3.

⁷ Akhmad, *Persepsi Pemustakapadalaman audiovisual di Perpustakaan Sma Negeri 1 Jepara*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 3.

keselamatan buk-buku dan bahan lain dari kerusakan sehingga bahan pustaka tersebut dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama. Dalam pengertian pemeliharaan termasuk perawatan dan pencegahan dari kerusakan sehingga bahan pustaka itu dapat dilestarikan.⁸

Salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan koleksi audio visual ialah MAN 4 Aceh Besar. Penyediaan koleksi audio visual ini sudah ada sejak tahun 2015. Jumlah koleksi audio visual yang tersedia sampai saat ini berkisar 50 koleksi, baik dalam bentuk CD, DVD dan Kaset. Koleksi audio visual banyak berisikan tentang video pelajaran sejarah Aceh, video pembelajaran agama, video pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta beberapa video lainnya yang menyangkut mata pelajaran siswa.⁹ Jenis Koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ditempatkan dalam sebuah lemari pada ruangan referensi, layanan ini dikelola oleh pustakawan dilayanan referensi.¹⁰

Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dimanfaatkan dengan cara mendengar melalui pemutaran kaset VCD di ruang perpustakaan tersebut oleh pihak perpustakaan. Pemanfaatan koleksi audio visual tersebut berlangsung pada jam pelajaran, dimana guru mengajar siswanya untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan yang dipelajari secara teori di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan diperoleh beberapa masalah salah pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Di antaranya kondisi koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4

⁸ Dewi Ratnasari, Upaya pemeliharaan koleksi pustaka di Perpustakaan SMPN 57 Palembang, *Jurnal Iqra' Volume 13 Nomor 01*, 2019, hal. 46.

⁹ Daftar Koleksi Audiovisual Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

¹⁰ Wawancara: Sumarni, Selaku Pustakawan Pada tanggal 10 Mei 2019

Aceh Besar kurang dirawat dengan baik seperti koleksi audio visual tidak ditempatkan pada tempat yang seharusnya (koleksi VCD tidak memiliki tempat khusus), tidak adanya perawatan khusus terhadap koleksi audio visual seperti sistem pembersihan koleksi audio visual tidak menggunakan pembersih CD dan alat khusus pembersih lainnya. Tidak hanya itu, upaya pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga minim, dimana para pengelola hanya cenderung fokus pada pelestarian koleksi buku yang dianggap lebih banyak dan sering dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh informasi belajar.¹¹ Jika pelestarian koleksi audio visual tidak dilakukan secara baik dan benar secara teori, maka koleksi akan cepat rusak dan kebutuhan informasi tidak akan terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai pelestarian koleksi audio visual yang berjudul “Analisis Pelestarian Koleksi Audio Visual terhadap Kebutuhan Informasi Siswa/Siswi Pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak pelestarian koleksi audio visual terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar?

¹¹ Wawancara: Sumarni, Selaku Pustakawan Pada tanggal 10 Mei 2019

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.
2. Dampak pelestarian koleksi audio visual terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.

D. Manfaat dan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa manfaat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang koleksi audio visual khususnya tentang pelestarian koleksi audio visual terhadap kebutuhan informasi siswa/siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dalam pelayanan audivisual.

- b. Bagi siswa kajian ini menjadi masukan untuk terus melstarikan koleksi audio visual dalam memenuhi kebutuhan informasi pelajaran di sekolah.
- c. Penelitian lanjutan bagi penulis lain atau sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai topik yang berkaitan dengan pelestarian koleksi audio visual terhadap kebutuhan informasi siswa/siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul pelestarian koleksi audio visual terhadap kebutuhan informasi siswa/siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Untuk memperoleh gambaran dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka penulis memberikan penjelasan mengenai judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.¹² Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi

¹²Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 103-105

¹³Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta : Bmi Aksara, 2001), h. 53

bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

2. Pelestarian Koleksi Audio Visual

Pelestarian adalah kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif.¹⁴ Pelestarian ialah semua pengelolaan dan pertimbangan keuangan termasuk penyiapan akomodasi, susunan tingkat kepegawaian, kebijakan, teknik dan metode yang meliputi pemeliharaan perpustakaan, alat-alat serta informasi yang memuat hal tersebut.¹⁵ Pelestarian koleksi adalah pemeliharaan dan pengawetan koleksi perpustakaan dengan tujuan agar bahan pustaka senantiasa pada kondisi yang baik dan siap dimanfaatkan oleh pemustaka.¹⁶

Koleksi audio visual atau yang sering disebut dengan koleksi pandang dengar adalah koleksi yang dibuat dari hasil teknologi elektronik, bukan dari bahan cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan dengar. Koleksi tersebut berasal dari bahan-bahan nonkonvensional. Contohnya film suara, kaset video, *tipe recorder*, *slide* suara, dan lain sebagainya.¹⁷ Koleksi audio visual adalah jenis koleksi pustaka yang berupa

¹⁴ Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2015), h. 115.

¹⁵ Ganang dan Krismayanti, Analisis Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Tercetak Pasca Bencana Banjir Di Perpustakaan Ceria, Desa Jleper, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak Pada Tahun 2013, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 4 Nomor 3* (2015), hal. 4.

¹⁶ Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), hal. 6.

¹⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hal.134.

dukumentasi informasi dalam bentuk: sebuah rekaman gambar, slide, foto, dan rekaman suara yang berupa pita suara atau piringan hitam.¹⁸ Koleksi audio visual yang biasanya di koleksi oleh perpustakaan adalah karya seni, grafik, diorama, filmstrip, flashcard, mainan bola dunia, bentuk mikro seperti *aperture card*, *mikrofilm*, *slide mikroskop*, model, gambar bergerak, foto, poster, realia, slide, rekaman suara, gambar teknik, transparansi dan rekaman video. Saat ini dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang begitu pesat, audio visual di perpustakaan pun bertambah yaitu jenis CD dan DVD.¹⁹

Adapun pelestarian koleksi audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan pemeliharaan dan perawatan koleksi audio visual berupa CD, DVD, Kaset yang dilakukan oleh pihak perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.

3. Kebutuhan Informasi Siswa

Kebutuhan informasi siswa dapat diartikan sebagai kesenjangan yang dialami siswa dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu. Dengan sendirinya kebutuhan akan informasi akan melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh pemakai.²⁰

¹⁸ Supatro, Pelestarian Koleksi Audiovisual Di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Volume 1 Nomor 1 tahun 2019*, hal. 23

¹⁹ Mubarak, *Koleksi AudioVisual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center...*, hal. 3

²⁰ Ahmad jayadi. *Kebutuhan informasi*, diakses pada tanggal 13 November 2020 dari situs <http://www.lib.ui.ac.id/file=digital/127391>. Kebutuhan%20informasi-Literatur.

Kebutuhan informasi adalah keinginan seseorang akan informasi untuk membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu.²¹ Menurut Sridhar kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang dirasakan, kebutuhan aktual, kebutuhan ideal, kebutuhan mendesak, kebutuhan yang ditangguhkan, kebutuhan terus-menerus, kebutuhan biasa dan kebutuhantidak teratur. Selanjutnya kebutuhan informasi juga dapat terekpresikan atau diungkapkan, dan dirasakan baik aktif maupun pasif.²²

Adapun yang dimaksudkan dengan kebutuhan informasi siswa dalam penelitian ini ialah kebutuhan siswa akan informasi materi pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah dan pendidikan agama Islam di kalangan siswa kelas X, XI dan XII MAN 4 Aceh Besar.

²¹ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 396.

²² Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepastakaan*, Ed 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.141-144.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Kajian Hartono berjudul “*Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam pelestarian arsip audio visual berupa alih media, scanning, laminasi, dan enkapsulasi. Upaya pelestarian arsip audio visual meliputi upaya preventif (pencegahan) dan upaya kuratif (perbaikan), serta kendala yang dihadapi dalam pelestarian arsip audio visual. Upaya preventif pelestarian arsip audio visual meliputi: pemilihan jenis sarana simpan, pemilihan media arsip, pengaturan suhu dan kelembapan, kamperisasi, reproduksi, dan repografi. Sedangkan upaya kuratif pelestarian arsip audio visual meliputi: rewashing, laminasi, enkapsulasi, dan penggantian boks arsip.²³

Penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama melihat pelestarian Koleksi Audio visual pada lembaga

²³ Hartono Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 1 No 3*, (Semarang: UNDIP, 2019), h. ii.

perpustakaan. Namun, perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat secara khusus penyelamatan koleksi sejarah di sebuah badan arsip, sedangkan kajian yang penulis lakukan fokus pada aspek pelestarian koleksi dalam bidang memenuhi kebutuhan informasi siswa/siswi pada perpustakaan sekolah.

Hasil penelitian Ramadhanni Saputro berjudul “*Pelestarian Koleksi Audio visual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar tahun 2019*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan ISI Denpasar masih terawat sampai saat ini, namun sebagian koleksi kaset didapati rusak akibat jamur, seperti adanya jamur pada bagian pita kaset. Faktor kerusakan yang terjadi pada kaset dan DVD diakibatkan oleh faktor fisika dan faktor biologi. Upaya pencegahan pada kerusakan kaset dan DVD dengan cara salah satu caranya yaitu dengan pengaturan suhu yang tepat. Lalu strategi pelestarian koleksi *audio visual* di Perpustakaan ISI Denpasar dilakukan dengan cara mengalih mediakan dan membuat cadangan file untuk koleksi kaset.²⁴

Hasil penelitian di atas, juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama melihat pelestarian Koleksi Audio visual pada lembaga perpustakaan. Namun, perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya hanya melihat aspek pelestarian koleksi audio visual saja, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan selain fokus pada aspek pelestarian koleksi juga tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan sekolah.

²⁴ Saputro, Pelestarian Koleksi Audiovisual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar tahun 2019, *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Voleme 1 Nomor 1* tahun 2019, h. 2.

Penelitian yang dilakukan Oleh Nisrina Nur dengan Judul “*Pemanfaatan Audio Visual dalam Pelestarian Bahan Non Buku (Cd-Rom&Kaset) di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015*”. Kesimpulan dari hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis, menunjukkan pemanfaatan audio visual dalam pelestarian bahan non buku belum cukup baik dikarenakan terhambat oleh alatnya yang kurang lengkap dan sering mengalami kerusakan. Sebaiknya hal ini ditindak lanjut, staf pustakawan sebaiknya membuat perihal kurangnya sarana prasarana pada ruang layanan audio visual kepada atasan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan agar segera diperbaiki dan alatnya ditambahkan.²⁵

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini yakni sama-sama melihat pelestarian koleksi Audio visual pada lembaga perpustakaan. Sedangkan perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat aspek pemanfaatan dan pelestarian koleksi audio visual, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan selain fokus pada aspek pelestarian koleksi juga tingkat pemenuhan kebutuhan informasi siswa/siswi pada perpustakaan sekolah.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Hartono (2019)	Upaya Pelestarian Arsip	Menggunakan metode penelitian	Perbedaan terlihat pada fokus	Kegiatan yang dilakukan dalam pelestarian arsip

²⁵ Nisrina Nur, *Pemanfaatan Audio Visual dalam Pelestarian Bahan Non Buku (Cd-Rom&Kaset) di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015*, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015), h. ii.

Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019.	yang bersifat deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian bersifat penelitian lapangan dengan menggunakan wawancara dan observasi	penelitian serta subjek atau informan penelitian yang dijadikan nara sumber	audio visual berupa alih media, scanning, laminasi, dan enkapsulasi. Upaya pelestarian arsip audio visual meliputi upaya preventif (pencegahan) dan upaya kuratif (perbaikan), serta kendala yang dihadapi dalam pelestarian arsip audio visual.
---	---	---	--

Ramadhanni Saputro (2019)	Pelestarian Koleksi Audiovisual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar tahun 2019	Pendekatan kualitatif dan jeni penelitian bersifat deskriptif. Persamaan juga terlihat pada koleksi yang dilestarikan yakni audio visual	Lokasi penelitian yang berbeda serta kajian ini tidak melihat aspek kebutuhan informasi sebagaimana yang akan peneliti lakukan	Upaya pencegahan pada kerusakan kaset dan DVD dengan cara salah satu caranya yaitu dengan pengaturan suhu yang tepat. Lalu strategi pelestarian koleksi <i>audio visual</i> di Perpustakaan ISI Denpasar dilakukan dengan cara mengalih mediakan dan membuat cadangan file untuk koleksi kaset
Nisrina Nur (2015)	Pemanfaatan Audio Visual dalam Pelestarian Bahan	Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif jenis penelitian	Objek kajian terfokus pada pemanfaatan koleksi audio visual, sedangkan	Pemanfaatan audio visual dalam pelestarian bahan non buku belum cukup baik dikarenakan

	Non Buku (Cd- Rom&Kas e) di Badan Perpustaka an Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015	deskriptif. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik wawancara serta dokumentasi	peneliti fokus pada pelestarian koleksi dan kebutuhan informasi	terhambat oleh alatnya yang kurang lengkap dan sering mengalami kerusakan.
--	--	--	--	--

B. Pelestarian

1. Pengertian Pelestarian

Pelestarian koleksi perpustakaan adalah upaya untuk menjaga keselamatan buku-buku dan bahan lain dari kerusakan sehinggabahan pustaka tersebut dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama. Dalam pengertian pemeliharaan termasuk perawatan dan pencegahan dari kerusakan sehingga bahan pustaka itu dapat dilestarikan.²⁶

Pelestarian koleksi pustaka merupakan kegiatan yang mencakup segala usaha pencegahan terhadap hal-hal yang menimbulkan kerusakan buku atau dengan kata lain menyelamatkan buku dari unsur-unsur yang

²⁶ Gustiyadi, *Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY*, (Yogyakarta : Repository USU, 2013), h. 21

rusak. Secara umum, usaha pemeliharaan bahan pustaka ialah dengan menjaga kebersihan ruangan perpustakaan itu sendiri, seperti lemari, rak, dan buku bebas dari debu. Mengadakan larangan merokok, makan dan minum dalam ruang perpustakaan.²⁷ Pelestarian koleksi merupakan upaya untuk menyimpan kandungan informasi koleksi itu sendiri serta menjaga dan merawat koleksi agar informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut tetap awet.²⁸

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa pemeliharaan merupakan cara untuk menyimpan informasi yang ada di dalam bahan pustaka dalam bentuk aslinya dan bahan pustaka itu sendiri dalam jangka waktu lebih lama.

2. Fungsi dan Tujuan Pelestarian

Pelestarian koleksi perpustakaan tentu memiliki fungsi dan tujuan. Adapun fungsi pelestarian koleksi perpustakaan ialah sebagai berikut:

1. Fungsi melindungi yaitu koleksi dilindungi dari serangga, manusia, jamur, panas matahari, air dan sebagainya.
2. Fungsi pengawetan yaitu dengan merawat baik-baik, koleksi menjadi awet, bisa lebih lama dipakai, dan diharapkan lebih banyak pembaca dapat mempergunakan koleksi tersebut.
3. Fungsi kesehatan yaitu pelestarian dengan baik, koleksi menjadi bersih, bebas dari debu, jamur, binatang perusak, sumber dan sarang dari berbagai penyakit, sehingga pemakai maupun pustakawan tetap sehat.

²⁷ Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 45

²⁸ Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.

4. Fungsi pendidikan yaitu pemakai perpustakaan dan pustakawan sendiri harus belajar bagaimana cara memakai dan merawat koleksi.
5. Fungsi kesabaran yaitu dalam merawat koleksi dibutuhkan kesabaran yang tinggi pada diri pustakawan.
6. Fungsi sosial yaitu pelestarian tidak bisa dikerjakan oleh seorang diri. Pustakawan harus mengikut sertakan pemustaka untuk tetap merawat koleksi dengan baik.
7. Fungsi ekonomi yaitu dengan pelestarian yang baik, koleksi menjadi lebih awet sehingga dapat menghemat keuangan perpustakaan dalam bidang pengadaan.
8. Fungsi keindahan yaitu penataan koleksi yang rapi, perpustakaan tampak menjadi lebih indah, sehingga menambah daya tarik kepada pembacanya.²⁹

Adapun fungsi lain dari pelestarian koleksi perpustakaan ialah sebagai berikut:

1. Memelihara bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
2. Mengolah perlengkapan perpustakaan yang meliputi pengadaan, pemeliharaan, penyaluran, dan inventaris.
3. Melestarikan bahan pustaka dari hal-hal yang dapat merusak bahan pustaka.
4. Melindungi bahan pustaka dari penyebab kerusakan bahan pustaka tersebut agar tetap awet dan lestari.

²⁹ Muhammad, *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2010), h. 17

5. Memperbaiki buku-buku yang tidak teratur pada tempatnya.³⁰

Selain fungsi tersebut diadakannya pelestarian koleksi di perpustakaan, dimaksudkan untuk:

1. Agar koleksi perpustakaan tidak cepat mengalami kerusakan
2. Agar koleksi perpustakaan bisa menjangkau banyak pengguna.
3. Agar koleksi perpustakaan dapat berumur lebih panjang, sehingga terjadi penghematan.
4. Agar menimbulkan daya tarik sehingga orang menjadi rajin menggunakan koleksi perpustakaan.³¹

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pelestarian koleksi perpustakaan adalah untuk melindungi, pendidikan, pengawetan, kesabaran, sosial, ekonomi, keindahan dan fungsi kesehatan.

Tujuan pelestarian koleksi perpustakaan adalah untuk menyelamatkan nilai-nilai informasi yang terkandung di dalam bahan pustaka atau dokumen. Mempercepat penelusuran dan perolehan informasi, menjaga keindahan dan kerapian bahan pustaka, mencegah koleksi perpustakaan dari kerusakan.³² Selain tujuan di atas, pelestarian koleksi perpustakaan juga bertujuan sebagai berikut:

1. Menyelamatkan nilai informasi dokumen
2. Menyelamatkan fisik dokumen
3. Mengatasi kendala kekurangan ruang

³⁰ Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka...*, h. 49.

³¹ Razak, *Pelestarian bahan Pustaka dan Arsip*, (Jakarta : PNRI, 2015), h. 55.

³² Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka...*, h. 49.

4. Mempercepat perolehan informasi.³³

Tujuan pelestarian koleksi adalah melestarikan kandungan informasi koleksi dengan alih media bentuk dengan menggunakan media lain atau melestarikan aslinya selengkap mungkin untuk dapat digunakan secara maksimal.³⁴

Dengan adanya pemeliharaan yang baik, diharapkan bahan pustaka akan awet dan tidak cepat rusak. Jika pemeliharaan tidak dijalankan dalam perpustakaan maka akan terjadi kerusakan pada koleksi perpustakaan dan anggaran perpustakaan akan terbebani. Pelestarian koleksi perpustakaan dilakukan untuk menjaga kandungan bahan pustaka. Pada dasarnya, pemeliharaan bahan pustaka itu bisa dilakukan dengan merawat bentuk aslinya. Apabila pemeliharaan dilakukan dengan baik dan terus menerus, maka semua koleksi akan terlindungi.³⁵

3. Unsur-Unsur Pelestarian

Berbagai unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelestarian koleksi pustaka adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Perlu diperhatikan siapa yang bertanggung jawab dalam pekerjaan ini. Bagaimana prosedur pelestarian yang harus diikuti. Bahan pustaka yang akan diperbaiki harus dicatat dengan baik, apa saja kerusakannya, apa saja alat dan bahan kimia yang diperlukan dan sebagainya.

³³ Ade Darma Putra dan Marlina, *Preservasi dan Konservasi Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta* (Vol.1, No.2 SERI A) FSS Uniersitas Negeri Padang: Padang. 2013. h. 25 (online). (<http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses 18 Maret 2021).

³⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), h. 61.

³⁵ Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka...*,h. 6.

2. Tenaga

Tenaga perpustakaan merawat bahan pustaka dengan keahlian yang mereka miliki. Mereka yang mengerjakan pelestarian ini hendaknya mereka yang telah memiliki ilmu keahlian atau keterampilan dalam bidang ini. Paling tidak mereka sudah pernah mengikuti penataran dalam bidang pelestarian dokumen.

3. Laboratorium

Laboratorium yaitu suatu ruang pelestarian dengan berbagai peralatan yang diperlukan, misalnya alat penjilidan, lem, alat laminasi, alat untuk fumigasi, berbagai sikat untuk membersihkan debu *vacuum cleaner* dan sebagainya. Sebaiknya setiap perpustakaan memiliki ruang laboratorium sebagai “bengkel” atau gudang buat bahan pustaka yang perlu dirawat atau diperbaiki.

4. Dana

Dana untuk keperluan kegiatan ini harus diusahakan dan dimonitor dengan baik, sehingga pekerjaan pelestarian tidak akan mengalami gangguan. Pendanaan ini tentu tergantung dari lembaga tempat perpustakaan bernaung. Kalau tidak mungkin menyelenggarakan bagian pelestarian sendiri, dianjurkan diadakan kerja sama dengan perpustakaan lain. Ini dapat menghemat biaya yang besar. Kalau di kota ada badan komersial dalam bidang ini, Anda dapat menggunakan jasa mereka.³⁶

³⁶ Supriyanto, *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*, (Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip, 2016), h. 35-36

Pelestarian koleksi di sebuah lembaga perpustakaan mencakup unsur-unsur sebagai berikut:³⁷

1. Pengelolaan dan keuangan
2. Cara menyimpan dan alat-alat dalam pelestarian bahan pustaka.
3. Tingkat ketrampilan dan tenaga kerja yang diperlukan
4. Teknik dan metode yang diterapkan untuk melestarikan koleksi pustaka dan informasi yang terdapat di perpustakaan.

Dari beberapa poin tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pelestarian, diperlukan perencanaan dan manajemen yang baik sesuai prosedur pelestarian bahan pustaka sehingga pelestarian bahan pustaka dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kerusakan bahan pustaka yang terdapat di koleksi-koleksi perpustakaan tersebut.

C. Pelestarian Koleksi Audio Visual

1. Pengertian Koleksi Audio Visual

Koleksi audiovisual atau yang sering disebut dengan koleksi pandang dengar adalah koleksi yang dibuat dari hasil teknologi elektronik, bukan dari bahan cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan dengar. Koleksi tersebut berasal dari bahan-bahan nonkonvensional. Contohnya film suara, kaset video, *tipe recorder*, *slide* suara, dan lain sebagainya.³⁸

Koleksi audiovisual yang biasanya di koleksi oleh perpustakaan adalah karya seni, grafik, diorama, filmstrip, flashcard, mainan bola dunia, bentuk mikro

³⁷ Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan* (Makasar: Alauddin University press, 2012), h. 109

³⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.134.

seperti *aperture card*, *mikrofilm*, *mikrofilm*, *slide mikroskop*, model, gambar bergerak, foto, poster, realia, slide, rekaman suara, gambar teknik, transparansi dan rekaman video. Saat ini dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang begitu pesat, audiovisual di perpustakaan pun bertambah yaitu jenis CD dan DVD.³⁹

Pada umumnya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan adalah berupa buku saja. Di perpustakaan modern dan maju, terdapat juga bahan pustaka non buku berupa alat-alat AVA (*Audiovisual Aids*). Audio berasal dari bahasa latin “Audie” yang berarti pendengaran. Pengertian dari Audio adalah bentuk dari pengertian “pendengaran dan suara”. Audio/Odio adalah istilah untuk segala sesuatu yang berarti bunyi/suara, berlawanan dengan Video, yang bertautan dengan segala sesuatu yang bersifat dapat dilihat (visual). Lain halnya bahan pustaka yang berupa buku dengan kertas sebagai media untuk mencetak tulisan yang mengandung informasi, bahan pustaka non buku (audiovisual) merupakan jenis bahan pustaka yang mendokumentasikan informasi dalam bentuk : 1) Rekaman gambar: slide, foto 2) Rekaman suara: pita suara, piringan hitam.⁴⁰

Koleksi audiovisual atau yang sering disebut dengan koleksi pandang dengar adalah koleksi yang dibuat dari hasil teknologi elektronik, bukan dari bahan cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan

³⁹ Mubarak, *Koleksi AudioVisual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center...*, hal. 3

⁴⁰ *ibid*

Dhimas, *Pengolahan Koleksi Pandang Dengar (AudioVisual) di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hal. 20

dengar. Koleksi tersebut berasal dari bahan-bahan nonkonvensional. Contohnya film suara, kaset video, *tipe recorder*, *slide* suara, dan lain sebagainya.⁴¹

Koleksi Pandang Dengar (audiovisual) dimasukkan ke dalam ruang lingkup perpustakaan dengan alasan : 1) Sebagai alat bantu proses pendidikan dan pengajaran 2) Bahan ini berisi sumber informasi ilmiah 3) Merupakan media penyampaian informasi yang lebih menarik 4) Menghemat tempat serta waktu penyimpanan 5) Bahan ini lebih awet dari pada bahan cetak (buku).⁴²

2. Jenis-Jenis Koleksi Audio Visual

Adapun jenis dan macam koleksi Pandang Dengar (AudioVisual), adalah sebagai berikut:

- a. Kaset Audio: kaset Analog, kaset Video, Piringan Hitam (PH), Open Rel, CP Audio, adalah koleksi audiovisual yang hanya menampilkan suara, baik suara manusia atau suara alunan nada/musik dan lain sebagainya.
- b. Kaset Video: MDU (Master), Video High 8 mm, VHS Video, Betamax, VCD (*Video Casette Digital*), DVD (*Digital Video Disk*), adalah jenis koleksi audiovisual yang sudah disempurnakan dari jenis kaset audio. Jenis koleksi ini mempunyai kelebihan yaitu dapat didengar dan dilihat, dan informasi akan lebih maksimal diterima.

⁴¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.134.

⁴² Dhimas, *Pengolahan Koleksi Pandang Dengar (AudioVisual) di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hal. 25

- c. Piringan Hitam, adalah jenis koleksi audiovisual yang hanya menampilkan informasi suara. Media jenis ini bisa dikatakan media informasi audio, seperti halnya dengan kaset.
- d. CD-ROM, adalah Perangkat keras yang di dalamnya terdapat programprogram yang telah ter-install berfungsi untuk membaca CD.
- e. Slide, adalah media atau bentuk fisik rekaman gambar yang hanya dapat dilihat saja.
- f. Disket, adalah jenis koleksi audiovisual yang sama dengan CD, tapi biasanya informasi di dalam disket berupa informasi berbentuk tulisan saja, sebab disket tidak dapat menampilkan informasi gambar, dikarenakan memori yang dimiliki disket cenderung sedikit sedikit.⁴³

File dokumen non printing sendiri dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:⁴⁴

- a. File dokumen yang dapat didengar saja Contoh : kaset, piringan hitam, reel to reel, CD.
- b. File dokumen yang dapat dilihat saja Contoh: slide, film bisu, mikrofilm, mikrofisk, transparansi, peta, globe, foto, file
- c. File dokumen yang dapat didengar dan dilihat contoh: film suara, video, film strip, slide bersuara. File dokumen diperlukan untuk dokumentasi agar dapat berpacu dengan cepat seiring banyaknya permintaan

⁴³

Dhimas, *Pengolahan Koleksi Pandang Dengar (AudioVisual) Di Upt Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta...*, hal. 27-28

⁴⁴ Ibid, hal. 28

informasi dokumen. File dokumen yang diubah dari file dokumen cetak menjadi bentuk non cetak akan lebih efektif dan efisien.

Katalogisasi koleksi audiovisual, seperti video recordings, computer software, dan sound recordings mengikuti aturan seperti katalogisasi koleksi buku. Peraturan katalogisasi yang umum dipakai adalah: *Anglo American Cataloguing Rules*. Pengkatalog harus mengidentifikasi judul, penerbit, dan tahun produksi, tetapi jarang ditemui pengarang, nomor penerbitan, komponen dan durasi untuk menggantikan jumlah halaman. Untuk memberikan informasi yang maksimal bagi pengguna, informasi bibliografis koleksi audiovisual harus dimasukkan/disatukan dalam katalog perpustakaan, Namun demikian, “access points” pembeda untuk koleksi audiovisual perlu dilakukan dan informasi teknis dan pemakaiannya perlu disertakan, misalnya: CD untuk CD-ROM, F untuk film, K untuk kaset, Sl untuk slide.⁴⁵ Menurut Yulia koleksi audio visual terdiri dari:⁴⁶

- a. Rekaman gambar, seperti film, video, CD, mikrofilm, dan mikrofis.
- b. Rekaman suara, seperti piringan hitam, CD, kaset.
- c. Rekaman data magnetik/digital, seperti karya dalam bentuk disket, CD dan pangkalan data, dan yang dikemas secara *online*.

Dari ketiga koleksi non cetak tersebut, maka adapun yang menjadi objek kajian ini ialah koleksi audio visual yang berupa vidio, CD, kaset dan koleksi film menyangkut mata pembelajaran.

⁴⁵

Widodo, *Mengelola Koleksi AudioVisuals*. Disampaikan dalam Semiloka “Total Quality Management (TQM). Dalam Perbaikan Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Pustaka Pandang Dengar, (Surakarta: di STSI Surakarta, 2006), hal. 17

⁴⁶ Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta. Universitas Terbuka, 1993), h. 20-21.

3. Faktor-Faktor Kerusakan Bahan Pustaka

Jenis perusak bahan pustaka didaerah yang beriklim sedang atau tropis berbeda dengan perusak bahan pustaka yang berada di daerah yang beriklim dingin. Pada daerah yang beriklim tropis memiliki perusak bahan pustaka lebih banyak dan lebih ganas dari pada yang berada di iklim dingin. Secara garis besar kerusakan bahan pustaka dapat di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu:⁴⁷

- a. Faktor biologi seperti serangga, binatang pengerat, dan jamur.
- b. Faktor fisik seperti cahaya, udara/debu, suhu dan kelembaban
- c. Faktor kimia misalnya zat-zat kimia, keasaman dan oksidasi serta.
- d. Faktor lain seperti banjir, gempa bumi, api dan manusia.

Murzilawati mengemukakan bahwa pengamatan penulis beberapa faktor yang terindikasi sebagai perusak bahan pustaka di Perpustakaan Unsri, di antaranya:⁴⁸

- a. Faktor Manusia

Manusia dalam hal ini pemakai perpustakaan dapat merupakan lawan atau juga kawan. Pemakai perpustakaan menjadi kawan bilamana dia membantu pengamanan buku dengan cara menggunakan bahan pustaka secara cermat dan hati-hati. Pengguna akan menjadi musuh buku bilamana dia memperlakukan buku dengan kasar sehingga sobek dan rusak. Pada perpustakaan man 4 Aceh Besar ini kerusakan disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri dengan cara minimnya perawatan dan alat

⁴⁷ Murzilawati, *Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya*, Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol. 33 (1) (2017), 31-40.

⁴⁸ Murzilawati, *Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya...*, 40.

untuk melakukannya perawatan pelestarian pada koleksi audio visual sehingga koleksi tidak terjaga dengan baik dan benar.

b. Faktor Biologi

Bahan pustaka terdiri atas selulosa, perekat dan protein yang merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup seperti jamur, serangga, binatang pengerat, dan lain-lain. Makhluk tersebut dapat hidup dengan kondisi lingkungan yang kelembaban dan suhunya tinggi. Bila ruang tempat penempatan bahan pustaka lembab dan dibiarkan berlarut-larut maka akan banyak dijumpai bahan pustaka yang rusak.

c. Faktor Penempatan Koleksi

Penempatan koleksi sangat rapat dan berdempetan, bahkan banyak koleksi lama yang masih berada dilantai, karena kurangnya rak untuk menempatkan koleksi, sehingga bahan pustaka tidak ada rongga untuk sirkulasi udara. Banyaknya koleksi terbitan lama yang kurang diminati pengguna sehingga buku tersebut diminati oleh binatang pengelat.

4. Pemeliharaan/Pelestarian Koleksi Audio Visual

Melestarikan bahan pustaka merupakan kegiatan yang sudah seharusnya dilakukan untuk menjaga informasi yang tersimpan tetap terjaga sehingga informasi yang ada dalam koleksi dapat terus dimanfaatkan. Koleksi audio visual menjadi suatu koleksi yang rentan akan kerusakan sehingga perlu untuk dilakukan pelestarian dan perawatan secara berkala. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga nilai informasi yang dalam fisik dari suatu koleksi audiovisual. Pelestarian adalah kegiatan dimana kita harus melakukan sesuatu

terhadap koleksi. Adapun Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pelestarian atau perawatan koleksi audio visual ialah sebagai berikut:

- (1) Melakukan pengolahan arsip audiovisual dengan mendata terdapat koleksi audio visual.
- (2) Penyimpanan dalam ruangan dengan ketentuan seperti bebas dari debu, tidak terkena sinar matahari.
- (3) Menjaga kelembapan dan suhu serta sirkulasi udara yang dapat dilakukan dengan penyimpanan dalam kantong alumunium seperti koleksi dimasukkan dalam kantong tanpa udara dan kantong tersebut dipanaskan ujungnya dengan alat pengelem.⁴⁹

D. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi berasal dari tiga kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis (kebutuhan akan makanan, tempat tinggal dan lain-lain); kebutuhan psikologis (kebutuhan akan rasa aman dan lain-lain); kebutuhan kognitif (kebutuhan pengetahuan).⁵⁰

Kebutuhan informasi adalah keadaan yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi

⁴⁹ Supatro, dkk, *Pelestarian Koleksi Audiovisual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar*, (Bali: Universitas Udaya, 2017), h. 2-3.

⁵⁰ Rubin, *Teori Konflik Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 23.

kebutuhannya.⁵¹ Kebutuhan informasi adalah suatu kesenjangan antara struktur pengetahuan yang dimiliki dengan yang seharusnya dimiliki.⁵²

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan Informasi merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh tiap individu. Setiap manusia membutuhkan informasi guna melengkapi pengetahuan mereka akan suatu hal. Keadaan zaman yang semakin maju pesat

2. Jenis Kebutuhan Informasi

Jenis kebutuhan informasi adalah bentuk-bentuk kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam hidupnya. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna informasi sangat beraneka ragam. Berikut ini beberapa pengertian tentang jenis kebutuhan informasi menurut beberapa para ahli. Menurut Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup jenis kebutuhan informasi dapat dibagi 5 (lima) jenis yaitu sebagai berikut:⁵³

1. Kebutuhan Kognitif, kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai

⁵¹ Hartono, *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen*, JRAI Vol 3 Nomor 2 tahun 2017, h. 34.

⁵² Al Fatta H, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi. Offset, 2007), h. 41.

⁵³ Yusuf, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3-4.

lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

2. Kebutuhan Afektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik, sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Orang membeli radio, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku bacaan ringan dengan tujuan untuk mencari hiburan.
3. Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal integrative Needs*), kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
4. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social Integrative Needs*), Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
5. Kebutuhan Berkhayal (*Escapist Needs*), Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).

Berhubungan dengan tugas pekerjaan Jarverlin dalam Ishak memberi klasifikasi terhadap jenis kebutuhan informasi, yaitu :⁵⁴

⁵⁴ Ishak, *Teknologi Pendidikan...*,h. 16.

1. Informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat, dan syarat dari masalah yang sedang dihadapi, misalnya dalam masalah konstruksi jembatan, informasi yang dibutuhkan adalah mengenal jenis, tujuan dan masalah yang dihadapi dalam membangun konstruksi jembatan. Pada kasus ini kemungkinan telah ada sumber informasi yang telah membahas hal yang sama.
2. Informasi yang berkaitan dengan wilayah, terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan. Misalnya dalam masalah konstruksi jembatan, wilayah informasi yang diperlukan adalah kekuatan dan tingkat pemuatan besi. Jenis informasi yang dibutuhkan berupa uji ilmiah dan teknologi informasi. Informasi tersebut terdapat dalam terbitan jurnal ilmiah dan buku teks.
3. Informasi sebagai pemecahan masalah, menggambarkan bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, apa masalah dan wilayah informasi bagaimana yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah. Misalnya dalam konstruksi jembatan, insinyur perencana akan menghadapi pro dan kontra mengenai berbagai informasi mengenai desain jenis jembatan. Ini hanya dapat dipecahkan pada keahlian seseorang dan pengetahuan yang dimiliki.

Lebih lanjut Ishak menjelaskan bahwa tiga jenis kebutuhan informasi saling berhubungan. Kebutuhan psikologis akan memunculkan kebutuhan afektif, kebutuhan afektif akan mencetuskan kebutuhan kognitif. Misalnya kebutuhan kognitif tersebut berkenaan dengan data faktual atau isi suatu dokumen. Dengan

demikian, pemenuhan kebutuhan kognitif artinya adalah pemenuhan kebutuhan informasi juga.⁵⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi mempunyai beberapa jenis/macam dan sifat yang berbeda-beda. Dari jenis/macam itu antara lain kebutuhan informasi fisiologis, kebutuhan informasi psikologis dan kebutuhan informasi kognitif. Dari sifat kebutuhan informasi yaitu bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu konsep yang relatif, dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda. Selain itu, kebutuhan informasi dapat diidentifikasi dengan memperhatikan kebutuhan pengguna akan informasi, kebutuhan informasi yang diperlukan sehari-hari, kebutuhan informasi secara menyeluruh, dan kebutuhan informasi yang cepat dan singkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kebutuhan informasi ada beberapa jenis antara lain yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal.

3. Karakteristik Kebutuhan Informasi

Kebutuhan akan informasi memiliki enam karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi itu, yaitu:⁵⁶

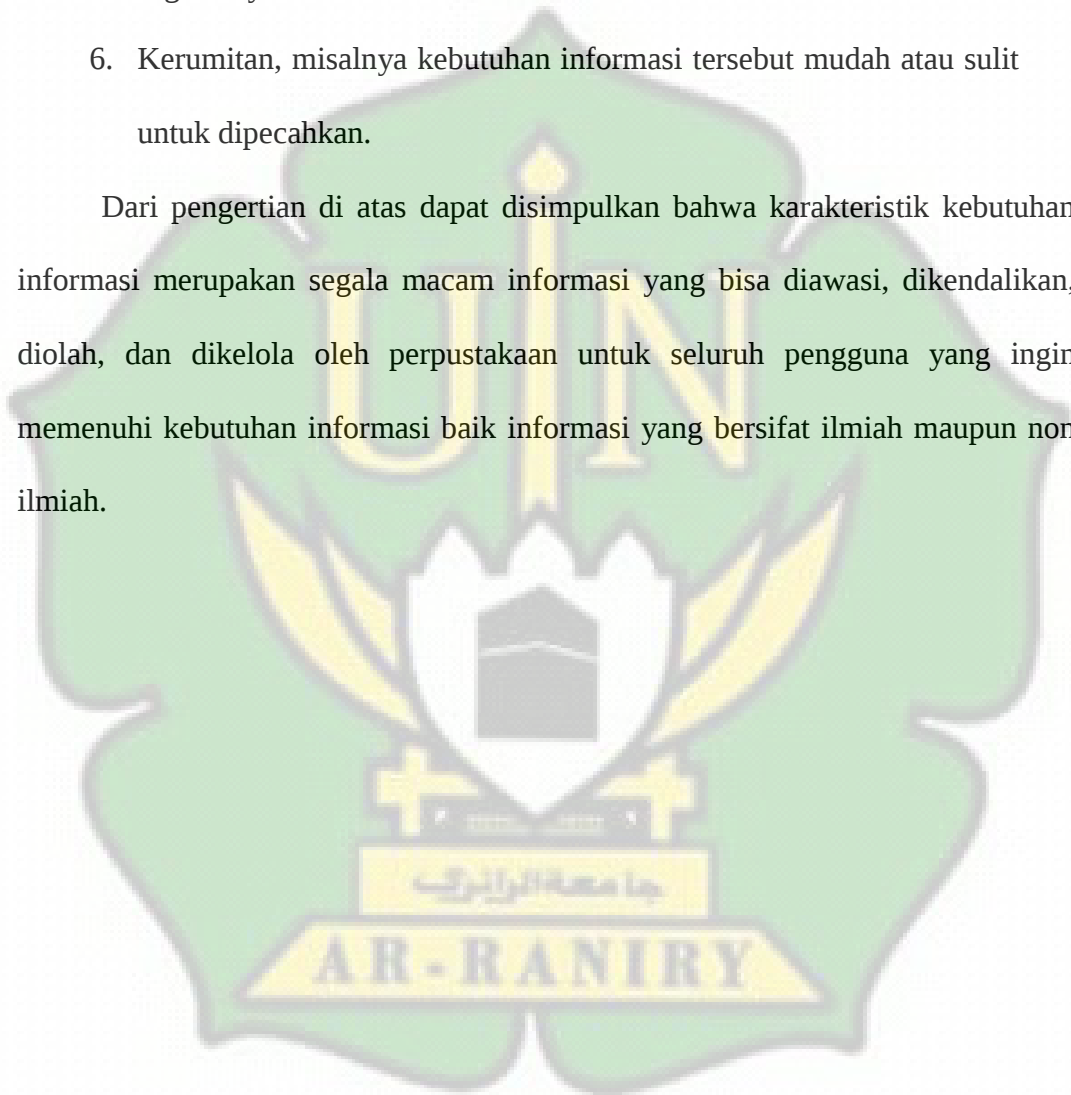
1. Demografis seseorang, seperti tingkat pendidikan atau usia.
2. Konteks, misalnya kebutuhan khusus, kebutuhan internal atau eksternal,
3. Frekuensi, misalnya apakah kebutuhan informasi itu berulang atau baru,

⁵⁵ Ishak, *Teknologi Pendidikan*...h. 18.

⁵⁶ Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Nomor 2 Vol 2*, tahun 2017, h. 56

4. Kemungkinan, misalnya apakah kebutuhan informasi tersebut dapat diramalkan atau tidak terduga.
5. Kepentingan, misalnya kebutuhan informasi dilihat dari tingkat urgensinya.
6. Kerumitan, misalnya kebutuhan informasi tersebut mudah atau sulit untuk dipecahkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kebutuhan informasi merupakan segala macam informasi yang bisa diawasi, dikendalikan, diolah, dan dikelola oleh perpustakaan untuk seluruh pengguna yang ingin memenuhi kebutuhan informasi baik informasi yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengeta-huan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁷ Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵⁸ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar JL. T. Nyak Arif, Tungkop Kab. Aceh Besar. Pemilihan lokasi penelitian didasari alasan bahwa selama ini masih terdapat kekurangan dalam sistem pelestarian koleksi audio visual yang dijalankan oleh pihak Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Waktu penelitiannya pada tanggal 24 Agustus 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar-

⁵⁷ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2006), h. 4.

⁵⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2013), h. 58

kan dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁹ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dan dampak pelestarian koleksi audio visual terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁶¹ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁶² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah kepala perpustakaan 1 orang dan pustakawan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar sebanyak 2 orang serta 25 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara

⁵⁹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hal. 78.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 171.

⁶¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), hal. 92.

⁶² Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 67.

sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁶³ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun narasumber yang akan diwawancarai terdiri kepala Perpustakaan dan pustakawan. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

b. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap⁶⁴

Dalam melakukan observasi penulis membutuhkan waktu sebulan yaitu dengan cara mengamati langsung mengenai proses dilakukannya pelestarian koleksi Adio visual terhadap kebutuhan informasi siswa/siswi pada perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Tujuannya untuk mengetahui betuk pelestarian koleksi audio visual pada perpustakaan dan bagaimana dampak pelestarian koleksi audio visual terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada perpustakaan Man 4 Aceh Besar.

⁶³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.,hal. 118

⁶⁴ Suhaimi Arkonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002),hal. 131

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis pada lapangan dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar masih tergolong rendah dilakukan dengan cara dilab atau dibersihkan dengan tisu setelah digunakan, diletakkan kembali pada kotaknya dan di simpan di lemari, pengadaan koleksi, pembaharuan koleksi, penjagaan kerusakan koleksi, memanfaatkan koleksi serta melakukan penyimpanan terhadap koleksi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶⁵ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil perpustakaan, data jumlah koleksi audio visual serta foto-foto penelitian.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁶⁶ Penelitian berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian

⁶⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁶⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁷

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini sebagai Langkah menentukan kredibilitas data menggunakan tiga Langkah, yaitu sebagai berikut:⁶⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Adapun kredibilitas yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data adalah perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, jika ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini menunjukan bahwa data yang ada adalah kredibel.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 14.

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 105.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Adapun kegiatan dalam reduksi data ini penulis melakukan analisa data yang didapatkan di lapangan dengan mengadakan kritikan terhadap data dengan membandingkan satu sama lain terkait informasi yang didapatkan dalam rangka memperoleh data yang valid dan kredibel dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

Adapun pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh dari hasil reduksi, dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat deskriptif kualitatif tentang pelestarian koleksi audio visual dalam memenuhi kebutuhan informasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai

hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, sehingga jawaban permasalahan yang diajukan pada bab satu dapat diketahui.



⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar merupakan perpustakaan sekolah yang dalam lingkungan sekolah yang berlokasi di jalan Jln. Tgk, Glee Iniem, Tungkop Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Perpustakaan yang berdiri pada tahun 1984. Pada tahun 2000 Perpustakaan Man 4 Aceh Besar sudah menepati gedung sendiri yang dibangun dengan anggaran APBN pusat. Letak perpustakaan berada di lantai 2 dengan luas ruangan 12x7 meter. Perpustakaan ini dikelola oleh Suryani ZN, S.Ag sebagai kepala perpustakaan, Sumarni S.IP sebagai pustakawan yang ahli bidang teknis perpustakaan dan ibu Cut Putri Agustina, A.Md sebagai pengurus bagian administrasi perpustakaan. koleksi yang ada di perpustakaan tersebut berupa buku paket dan buku penunjang pelajaran sebanyak 2.225.129 eksemplar, buku-buku referensi sebanya 1,495 eksemplar.

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar selain menyediakan koleksi berupa buku cetak, perpustakaan juga telah menyediakan koleksi Audio Visual Dalam berbagai bidang pengetahuan yang didapatkan dari tahun 2000 hingga saat ini sudah mencapai lebih kurang 50 koleksi yang disediakan perpustakaan untuk proses belajar mengajar yang sering digunakan oleh guru dan siswa dalam mendapatkan pengetahuan secara langsung. Koleksi Audio Visual merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif bagi guru dan siswa dalam

mendapatkan ilmu pengetahuan, jumlah koleksi Audio Visual yang tersedia di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tercantum dalam table 4.2.

2. Koleksi dan Fasilitas Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Keberadaan perpustakaan di sebuah sekolah, seperti MAN 4 Aceh Besar tentu tidak bisa dilepaskan dari jumlah koleksinya. Di bawah ini merupakan koleksi yang di miliki oleh perpustakaan MAN 4 Aceh Besar antara lain:

Tabel 4.1

Jumlah Koleksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

No	Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah EKS
1	Pendidikan Agama	33 Judul	4272
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8 Judul	1257
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	20 Judul	1411
4	Bahasa Inggris	11 Judul	1517
5	Pendidikan Jasmani	11 Judul	102
6	Matematika	18 Judul	1854
7	Bahasa Arab	8 judul	952
8	Fisika	13 Judul	607
9	Biologo	21 Judul	461
10	Kimia	14 Judul	725
11	Sejarah	11 Judul	1248
12	Ekonomi	10 Judul	336
13	Geografi	9 Judul	242

14	TIK	7 Judul	522
15	Pendidikan Seni	4 Judul	835
16	Koleksi referensi	576 Judul	1235
17	IPA	11 judul	11
18	IPS	7 Judul	7
19	Prakarya dan kewirausahaan	1 Judul	224
20	Koleksi Audio Visual	50 Keping VCD	24
21	Pjok	1 Judul	212

Selain ketersediaan koleksi sebagaimana terlihat pada tabel sebelumnya, perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga memiliki beberapa fasilitas pendukung di antaranya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Jumlah koleksi Audio visual Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

No	Nama mata pelajaran	Judul koleksi Audio Visual	Jumlah EkS
1.	Mata Pelajaran Agama	- Hukum dan tata cara haji yang benar	2
		- Perangkat Pembelajaran/Kulikulum MA Fikih 2013	3
		- Perangkat Pembelajaran/Kulikulum MA Bahasa arab 2013	2
		- Perangkat Pembelajaran/Kulikulum	3

		MA SKI 2013 - Perangkat Pembelajaran/Kulikulum MA Al-Qur'an hadis 2013	4
2.	Mata Pelajaran Sejarah	- Sejarah Masa PKI Aceh - Bek le lagee njang ka Kontas Aceh	2 1
3.	Mata Pelajaran IPA	- Ekosistem Hewan dan Tumbuhan - Tips dan trik UN SMA/MA 2016, 2017 - Tips dan trik UN SMA/MA 2018/ 2019 - Featurures Pendidikan selamatkan gajah selamatkan hidup kita - fisika untuk SMA Efek Doppler - Fisika sinentron pendidikan gaya pada penda elastis - Kimia untuk SMA konsep ph dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari - Metode Aritmetic Jarimatika	3 3 2 1 1 1 1 2
4.	Mata Pelajaran IPS	- Film mitrigasi bencana sunami - feature museum tsunami - kompilasi Admistari lengkab 2016	1 1 1
5.	Mata Pelajaran Bidang	- Seri perpustakaan digital	1

	Umum	- program aplikasi perpustakaan	2
		- BSE Diknas	1
		- Dogeng-dogeng yang tak upuh	1
		- Pesan sang samudra	1
		- The Amazing Child	1
		- Seri film pengetahuan populer	1
		keajaiban di balik napas	7
		- Vidio pendidikan sekolah	
Jumlah			50

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa saat ini keberadaan koleksi audio visual pada perpustakaan MAN Aceh Besar terdiri dari koleksi ilmu Pendidikan agama Islam, koleksi IPA, IPS, mata pelajaran sejarah dan pelajaran bagian umum.

Tabel 4.3
Fasilitas Koleksi Audio Visual Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

NO	Nama Barang	Sumber
1.	1 Televisi	Hibah
2.	1 Komputer	Hibah
3.	6 Lemari Arsip	Hibah
4.	3 Lemari referensi	Hibah
5.	2 Leptop	Dibeli
6.	2 Meja Panjang	Hibah
7.	1 DVD	Dibeli

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka diketahui bahwa fasilitas koleksi audio visual yang ada pada perpustakaan MAN 4 Aceh Besar diperoleh dari hasil hibah yang saat ini telah memiliki 1 TV, 1 unit computer, 6 unit lemari arsip, 3 unit lemari referensi, 2 unit laptop, 2 meja Panjang dan 1 unit DVD.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Pelestarian Koleksi Audio Visual Pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian menyangkut bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan yang mencakup aspek unsur-unsur pelestarian koleksi audio visual dan langkah-langkah pelestarian koleksi audiovisual.

a. Kerjasama dalam Pelestarian Koleksi Audio Visual

Pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tentu tidak dilakukan oleh satu pihak perpustakaan, melainkan melibat berbagai unsur baik aspek manajemen, tenaga perpustakaan, sarana laboratorium dan termasuk anggaran. Menurut keterangan kepala Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar bahwa dalam manajemen koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar kepala perpustakaan selaku pimpinan, selalu mengupayakan dengan memulai dari perencanaan program pelestarian, pelaksanaan pelestarian, pengawasan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelestarian koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan kepala perpustakaan, 24 Agustus 2021.

b. Pembersihan Koleksi Audio Visual Setelah Dimanfaatkan

Pelestarian koleksi audio visual dilakukan dengan berbagai Langkah, yang menurut keterangan kepala perpustakaan MAN 4 Aceh Besar menyebutkan bahwa pelestariannya koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ini dilakukan dengan cara dilap dengan tisu setelah digunakan dan dimasukkan kembali ke dalam kotak kaset setelah itu baru disimpan kembali di dalam lemari. Pengelolaan sudah sangat baik kami lakukan bahkan hingga saat ini sudah terdapat 50 koleksi audio visual. Kami juga memiliki laboratoriumnya ada Cuma jarang di gunakan oleh pustakawan. Namun kendalanya ialah keterbatasan dana bahkan tidak ada dana, karena koleksinya dihadiahkan dari balai bahasa dan dinas Pendidikan. Kegiatan pelestarian juga dilakukan dengan pembersihan yang biasanya rutin dilakukan satu bulan sekali.

c. Penyimpanan Koleksi Audio Visual dengan Baik

Bentuk lain dari peletarian koleksi Audio Visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ialah melakukan penyimpanan koleksi dengan baik pada tempat yang sudah disediakan. Adapun fasilitas penyimpanan koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ialah dalam lemari yang koleksinya terdiri dari koleksi untuk mata pelajaran Biologi, Bahasa Indonesia, FIQIH, Sejarah dan Ekonomi.⁷¹ Dalam upaya melestarikan koleksi audio visual pihak pengurus melakukan berbagai kegiatan seperti penyimpanan koleksi audio visual pada lemari khusus, mengadakan kegiatan pembersihan koleksi setiap bulannya

⁷¹ Wawancara dengan kepala perpustakaan, 24 Agustus 2021.

serta mengembangkan koleksi dengan mengupayakan untuk memperbanyak terutama melalui penerimaan hadiah dari pihak Dinas Pendidikan.

d. Penambahan Koleksi Audio Visual

Menurut pustakawan MAN 4 Aceh Besar menyebutkan upaya pelestarian koleksi audio visual dilakukan penambahan koleksi yang diperoleh dari hadia balai bahasa, dinas Pendidikan dan dari buku UN diberikan untuk Pustaka untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti koleksi Bahasa Indonesia, fiqih, sejarah, biologi dan ekonomi.⁷² Koleksi yang diperoleh dari lembaga tersebut kemudian disimpan dalam tempat khusus berupa lemari kaca untuk dimanfaatkan saat dibutuhkan. Serta rawat dengan melakukan pembersihan koleksi aktif setiap satu bulan sekali guna tidak terjadi kerusakan pada koleksi audio visual tersebut.⁷³

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar belum dilakukan sebagaimana mestinya. Artinya koleksi yang ada saat ini hanya 50 unit yang digunakan untuk mendukung mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Indonesia, Fiqih, Sejarah, Biologi dan mata pelajaran ekonomi, sementara mata pelajaran lainnya belum ada. Pelestarian hanya dilakukan secara sederhana yakni pembersihan koleksi satu bulan sekali. Pengembangan koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ini tergolong minim, karena hanya terbatas bersumber dari hadian. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dalam penyediaan koleksi dari pemerintah dan pihak sekolah MAN 4 Aceh Besar.

⁷² Wawancara dengan pustakawan, 24 Agustus 2021.

⁷³ Wawancara dengan pustakawan, 24 Agustus 2021.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis pada lapangan dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar masih tergolong rendah dilakukan dengan cara dilab dengan tisu setelah digunakan, diletakkan kembali pada kotaknya dan di simpan di lemari, pengadaan koleksi, pembaharuan koleksi, penjagaan kerusakan koleksi, memanfaatkan koleksi serta melakukan penyimpanan terhadap koleksi.

2. Dampak Pelestarian Koleksi Audio Visual Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Keberadaan koleksi audio visual pada perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tentu memberikan dampak terhadap pemenuhan informasi yang dibutuhkan siswa selama menjalani pendidikannya di MAN 4 Aceh Besar. Adapun dampak pelestarian koleksi audio visual tersebut, di antaranya sebagai berikut:

a. Terpenuhinya Kebutuhan Informasi dalam Aspek Pengetahuan/Kognitif

Dampak utama dari kegiatan pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ialah dapat memenuhi kebutuhan informasi belajar siswa, berupa informasi pengetahuan. Kebutuhan informasi kognitif atau pengetahuan, keberadaan koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Hal ini dilakukan dengan menjadikan koleksi audio visual sebagai sarana atau media pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh pustakawan bahwa selama ini keberadaan koleksi audio visual ini

dimanfaatkan oleh banyak guru untuk dijadikan media pembelajaran seperti melakukan kegiatan belajar sambil menonto dan sebagainya. Dalam hal ini siswa dan guru memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti infokus untuk memutar VCD yang sesuai dengan materi pelajaran di kelas.⁷⁴

Kepala perpustakaan juga mengatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, maka keberadaan koleksi audio visual dijadikan sebagai informasi materi pelajaran seperti pelajaran sejarah, geografi, ilmu Alam dan bahkan juga berhubungan dengan nilai-nilai agama yang terdapat pada koleksi VCD atau audio visual lainnya.⁷⁵

b. Pengembangan Perilaku dan Sikap Siswa Kearah Yang Lebih Baik

Selain untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, keberadaan koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga dijadikan sebagai informasi terkait perubahan sikap siswa. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh guru perpustakaan di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar, bahwa selama ini koleksi audio visual tidak hanya dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi berhubungan dengan pengetahuan siswa, melainkan juga menyangkut sikap siswa. Dimana keberadaan koleksi audio visual beruansa agama juga menjadi pendorong bagi siswa untuk dapat berlaku dengan baik.⁷⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi audio visual di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga sebagai bagian perobahan sikap/afektif siswa dalam membenahi kehidupannya di lingkungan sekolah amupun masyarakat.

⁷⁴ Wawancara dengan kepala perpustakaan, 24 Agustus 2021.

⁷⁵ Wawancara dengan kepala perpustakaan, 24 Agustus 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan pustakawan, 24 Agustus 2021.

Terpenuhinya kebutuhan informasi dalam aspek pengetahuan/kognitif serta pengembangan perilaku dan sikap siswa kearah yang lebih baik dengan adanya pelestarian koleksi audio visual ini didukung oleh hasil wawancara dengan sebagian siswa seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah koleksi audio visual menambah informasi terkait pembelajaran ?	15	8	2	0	0
2	Apakah menurut saudara dengan adanya koleksi audio visual bisa menambah pengetahuan baru terkait pembelajaran ?	12	9	4	0	0
3	Apakah dengan menggunakan koleksi audio visual saudara bisa lebih memahami mata pelajaran ?	17	7	1	0	0
4	Apakah dengan menggunakan koleksi audio visual dapat membuat saudara senang ?	20	5	0	0	0

5	Apakah menggunakan koleksi audio visual lebih menarik bagi saudara terhadap matapelajaran ? jelaskan	15	10	0	0	0
6	Apakah dengan memanfaatkan koleksi audio visual dapat membuat saudara lebih bersemangat dalam belajar? jelaskan	8	5	5	2	0
Total		87	44	12	2	0
Persentase		60%	30%	8%	2%	0%

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisa terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa bentuk pelestarian koleksi audio visual yang terdapat di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dilakukan dengan lima cara yaitu pengadaan koleksi audio visual, pembaharuan koleksi audio visual, penjagaan kerusakan koleksi audio visual, memanfaatkan koleksi audio visual serta melakukan penyimpanan terhadap koleksi audio visual itu sendiri. Berbagai bentuk pelestarian koleksi audio visual tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti penelitian Hartono yang menyebutkan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan dalam pelestarian koleksi audio visual berupa upaya preventif (pencegahan) dan upaya kuratif (perbaikan), serta kendala yang dihadapi dalam

pelestarian arsip audio visual. Upaya pelestarian koleksi audio visual dapat dilakukan pemilihan jenis sarana simpan, pemilihan media arsip, pengaturan suhu dan kelembapan.

Pelestarian koleksi audio visual di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar ini telah memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar yaitu pembelajaran tidak lagi terfokus di kelas, perolehan informasi tidak hanya bersumber dari buku. Adanya dampak seperti ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti kajian Cahyani bahwa kebutuhan informasi siswa dapat terpenuhi dengan adanya ketersediaan informasi di perpustakaan, baik informasi secara personal yaitu kebutuhan menyangkut pribadi siswa, artinya pelestarian koleksi di perpustakaan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Bentuk pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dilakukan dengan pengadaan koleksi, pembaharuan koleksi, penjagaan kerusakan koleksi, memanfaatkan koleksi serta melakukan penyimpanan terhadap koleksi. Namun pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar masih tergolong rendah dilakukan dengan cara dilab dengan tisu setelah digunakan, diletakkan kembali pada kotaknya dan disimpan di lemari, belum adanya alat khusus untuk melakukan pelestarian koleksi audio visual.
3. Keberadaan pelestarian koleksi audio visual telah memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar yaitu pembelajaran tidak lagi terfokus di kelas, perolehan informasi tidak hanya bersumber dari buku.

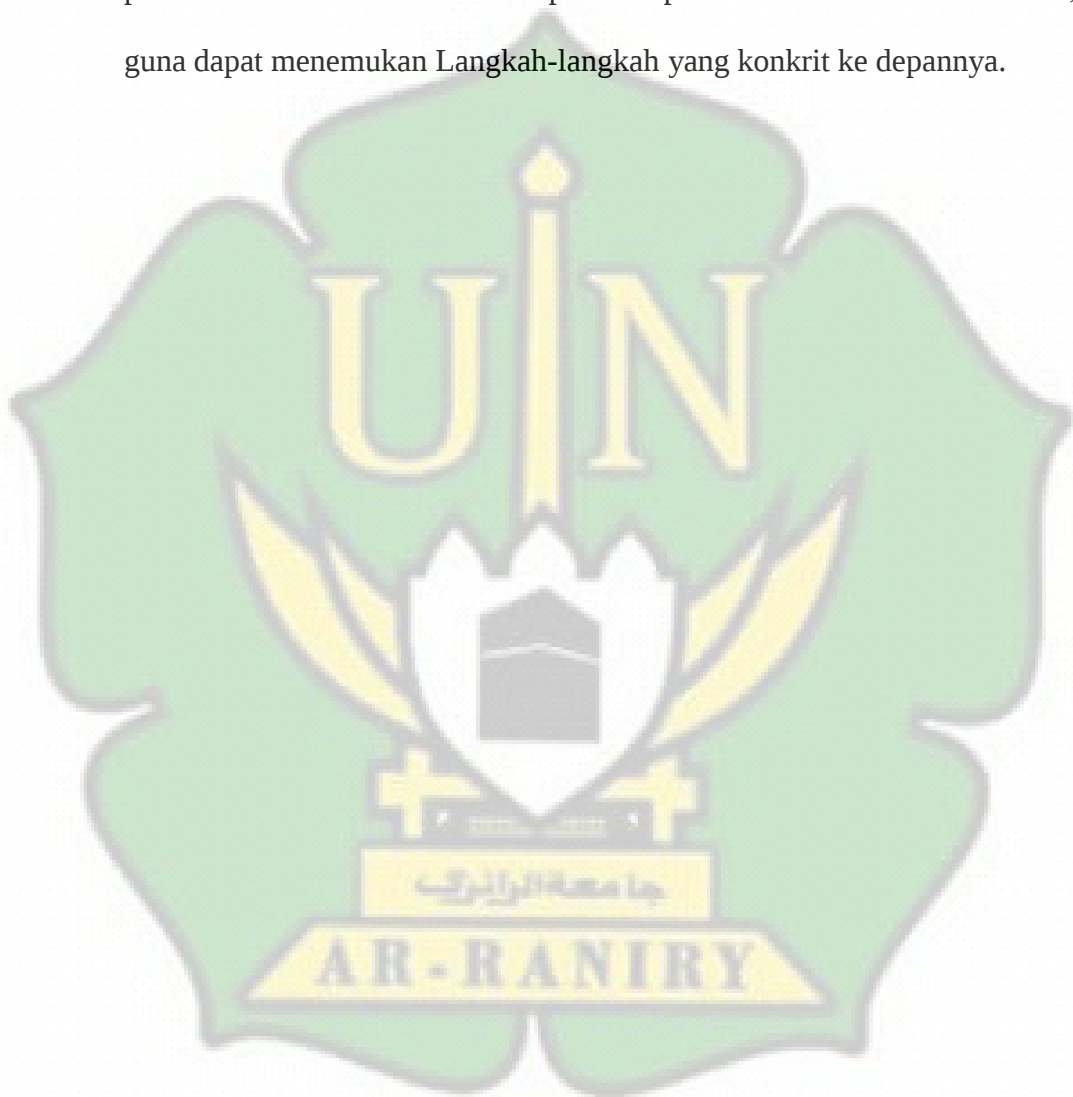
B. Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak perpustakaan, agar terus meningkatkan usaha dalam melestarikan koleksi audio visual dengan merawat, mengadakan pengadaan khusus alat pelestarian koleksi audio visual dan

memperbanyak koleksi audio visual tersebut untuk dapat dimanfaatkan oleh siswa.

2. Kepada peneliti lanjutan, agar melakukan kajian lebih lanjut terkait pelestarian koleksi audio visual pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar, guna dapat menemukan Langkah-langkah yang konkrit ke depannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Ratnasari, Upaya pemeliharaan koleksi pustaka di Perpustakaan SMPN 57 Palembang, *Jurnal Iqra' Volume 13 Nomor 01*, 2019
- Gustiyadi, *Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY*, (Yogyakarta : Repository USU, 2013
- Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* , (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015
- Ade Darma Putra dan Marlini, *Preservasi dan Konservasi Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta* (Vol.1, No.2 SERI A) FSS Uniersitas Negeri Padang: Padang. 2013.
- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Gramedia, 2003
- Agus, *Koleksi Audio: Buku Katalog Dokumentasi Pustaka Pandang dengar Sekolah Tingi Seni Indonesia Surakarta (Karya Baru Musik Indonesia) Khusus Kaset Audio*, 2014
- Ahmad jayadi. *Kebutuhan informasi*, diakses pada tanggal 13 November 2020 dari situs <http://www.lib.ui.ac.id/file=digital/127391>. Kebutuhan informasi Literatur.
- Akhmad, *Persepsi Pemustakapadalyananaudiovisualdi Perpustakaan Sma Negeri 1 Jepara*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016
- Al Fatta H, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. Offset, 2007
- Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Nomor 2 Vol 2*, tahun 2017
- Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makasar: Alauddin University press, 2012
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanal*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanal*. Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Atmosudirdjo, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: STIA-Lembaga. Administrasi Niaga Press, 2012

- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Prenada Media, 2011
- Dhimas, *Pengolahan Koleksi Pandang Dengar (AudioVisual) di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Ganang dan Krismayanti, Analisis Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Tercetak Pasca Bencana Banjir Di Perpustakaan Ceria, Desa Jleper, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak Pada Tahun 2013, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 4 Nomor 3* (2015
- Hartono Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 1 No 3*, (Semarang: UNDIP, 2019
- Hartono, *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen*.JRAI Vol 3 Nomor 2 tahun 2017
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, Jakarta : Bmi Aksara, 2001
- Marlini, *Pelestarian dan Perawatan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Solok, Vol.1, No1*, 2015
- Martoadmojo, *Materi Pokok Pelestarian Bahan Pustaka*. (Jakarta. Universitas Terbuka, 2013
- Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta. Universitas. Terbuka, 2012
- Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2006
- Mubarak, *Koleksi Audio Visual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.

- Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009)
- Muhammad, *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2010)
- Nisrina Nur, Pemanfaatan Audio Visual dalam Pelestarian Bahan Non Buku (Cd-Rom&Kaset) di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015)
- Nisrina Nur, Pemanfaatan Audio Visual dalam Pelestarian Bahan Non Buku (Cd-Rom&Kaset) di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015)
- Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi, komunikasi, dan ke pustakaan*, Ed 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015
- Razak, *Pelestarian bahan Pustaka dan Arsip*, Jakarta : PNRI, 2015
- Rubin, *Teori Konflik Sosial*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- Saputro, Pelestarian Koleksi Audiovisual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar tahun 2019, *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Voleme 1 Nomor 1* tahun 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002)
- Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2013)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003)
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004)

Supatro, dkk, *Pelestarian Koleksi Audiovisual di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (Isi) Denpasar*, (Bali: Universitas Udaya, 2017

Supatro, Pelestarian Koleksi Audiovisual Di Perpustakaan Insitut Seni Indonesia (ISI') Denpasar, *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Volume 1 Nomor 1 tahun 2019*

Supriyanto, *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*, (Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip, 2016

Suhaimi Arkonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002).

Winarsih, Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Taruna Angkatan 46 di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013*, (Semarang: UNDIP, 2013

Widodo, *Mengelola Koleksi AudioVisuals. Disampaikan dalam Semiloka "Total Quality Management (TQM). Dalam Perbaikan Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Pustaka Pandang Dengar*, (Surakarta: di STSI Surakarta, 2006.

Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta. Universitas Terbuka, 1993

Yusuf, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 614/Un.08/FAH/KP.004/04/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Leysi Nuril Mawaddah

NIM : 160503072

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Pelestarian Koleksi Audio Visual terhadap Kebutuhan Informasi Siswa/Siswi pada Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 April 2020 M
06 Ramadhan 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 862/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2021

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Man 4 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LEYSI NURIL MAWADDAH / 160503072**

Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Tanjung Deah, Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Pelestarian Koleksi Audio Visual Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa/siswi pada Perpustakaan Mana 4 Aceh Besar.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 18 Desember
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 Aceh Besar
Jalan T.Nyak Arif, Tungkob Darussalam Telp : (0651) 8012000
Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
email : mandarussalam@gmail.com
DARUSSALAM 23373

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : **249**/Ma.01.04.37/kP.07.5/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURANIFAH
NIP : 197511051999052001
Jabatan : Kepala Man 4 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Leysi Nuril Mawaddah
NIM : 160503072
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian/Pengumpulan data mulai tanggal 19 S/d 07 September 2021 di MAN 4 Aceh Besar. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

" ANALISIS PELESTARIAN KOLEKSI AUDIOVISUAL TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI SISWA/SISWI PADA PERPUSTAKAAN MAN 4 ACEH BESAR ".

Sesuai surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar, Nomor : B-945/KK.01.04/PP.00.03/08/2021. Tanggal, 19 Agustus 2021

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Tungkob, 10 September 2021



PEDOMAM WAWANCARA
INSTRUMEN WAWANCARA
PERTANYAAN UNTUK PUSTAKAWA

Nama Informan :
Jabatan :
Tanggal/hari wawancara :

1. Bagaimana dilakukannya pelestarian koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar?
Jawaban:.....
.....
.....
2. Apakah tercapai tujuan pelestarian koleksi koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar?
Jawaban:.....
.....
.....
3. Bagaimana pengelolaan koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar?
Jawaban:.....
.....
.....
4. Bagaimana kualifikasi tenaga pelestarian koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar? dan berapa jumlahnya ?
Jawaban:.....
.....
.....
5. Apakah pihak perpustakaan pernah memanfaatkan laboratorium dalam melestarikan koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar? Jika ada bagaimana ?
Jawaban:.....
.....
.....
6. Berapa jumlah dana pelestarian koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar?
Jawaban:.....
.....
.....
7. Darimana dana tersebut didapatkan ? untuk apa saja dana itu disalurkan ?
Jawaban:.....
.....
.....
8. Apa saja Langkah-langkah yang dilakukan oleh pustakawan dalam melestarikan koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar?

Jawaban:.....

.....

9. Apa saja yang dilakukan pihak perpustakaan dalam pengolahan koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar melalui pendataan?

Jawaban:.....

.....

10. Dimana disimpan koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar dalam rangka melestarikannya?

Jawaban:.....

.....

11. Apa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan agar koleksi audio visual di MAN 4 Aceh Besar terjaga dari kelembapan dan shur serta sirkulasi udara?

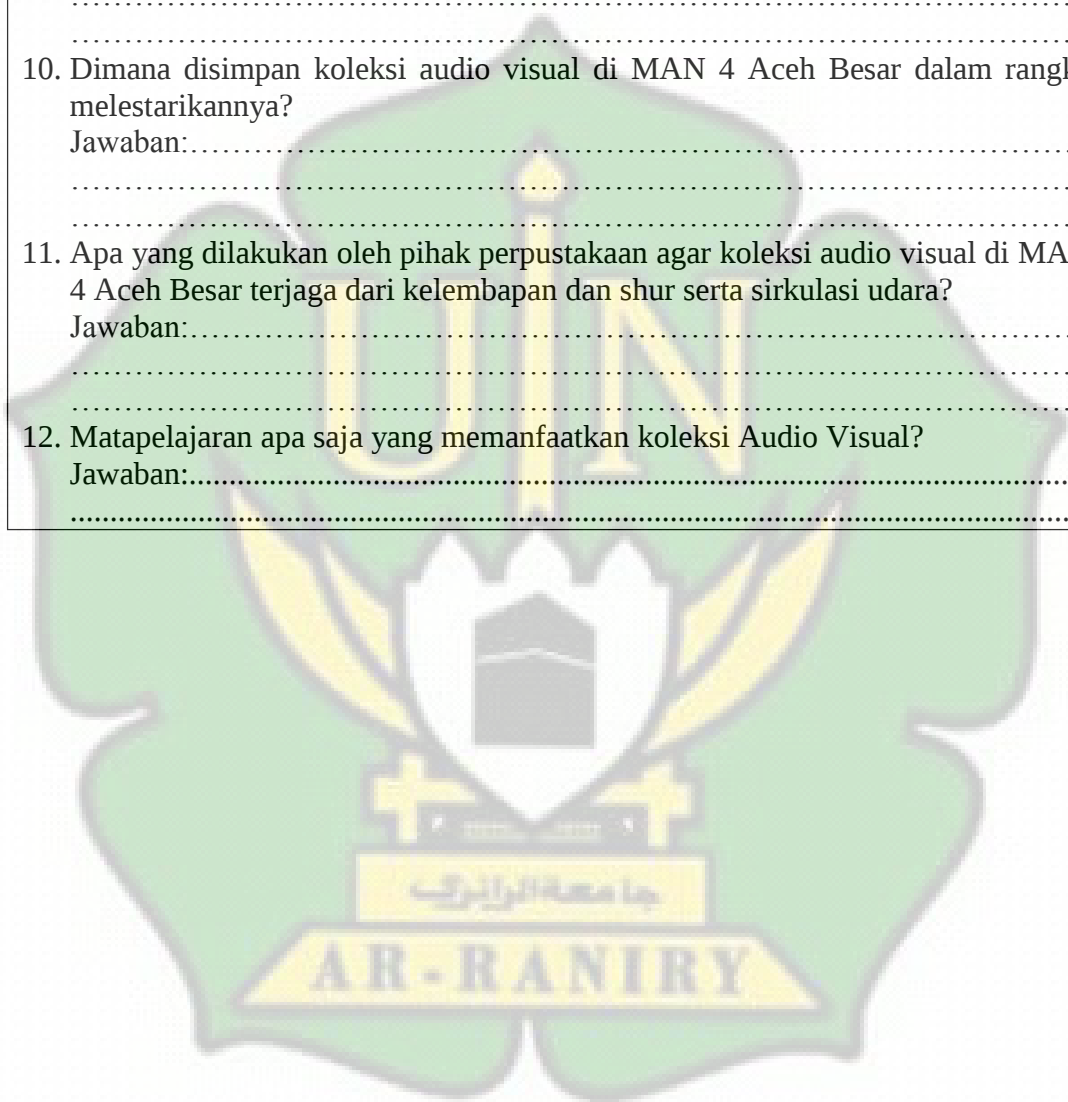
Jawaban:.....

.....

12. Matapelajaran apa saja yang memanfaatkan koleksi Audio Visual?

Jawaban:.....

.....



**INSTRUMEN WAWANCARA
PERTANYAAN UNTUK SISWA**

Nama Informan :
Jabatan :
Tanggal/hari wawancara :

1. Apakah koleksi audio visual menambah informasi terkait pembelajaran?
Jawaban:.....
.....
.....
2. Apakah menurut saudara dengan adanya koleksi audio visual bisa menambah pengetahuan baru terkait pelajaran ?
Jawaban:.....
.....
.....
1. Apakah dengan menggunakan koleksi audio visual saudara bisa lebih memahami pelajaran ?
Jawaban:.....
.....
.....
2. Apakah dengan menggunakan koleksi audio visual dapat membuat saudara senang ? jelaskan!
Jawaban:.....
.....
.....
3. Apakah menggunakan koleksi audio visual lebih menarik bagi saudara terhadap matapelajaran ? jelaskan!
Jawaban:.....
.....
.....
4. Apakah dengan memanfaatkan koleksi audio visual dapat membuat saudara lebih semangat dalam belajar ? jelaskan!
Jawaban:.....
.....
.....

